

ANALISIS PENGELOLAAN KONTEN APLIKASI ISLAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI**Dede Mercy Rolando**

Institute Agama Islam Negeri Metro

dedemercyrolando@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan melihat bagaimana pengelolaan konten dalam aplikasi Tanya Jawab Islam sebagai media informasi Islami. Penelitian ini masuk dalam kategori kualitatif, dengan pendekatan *content analysis* dan dalam pemaparannya menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian dalam hal ini ialah Aplikasi Tanya Jawab Islam. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah melalui 3 teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah analisis semiotic. Hasil penelitian analisis pengelolaan konten aplikasi Tanya Jawab Islam ialah melalui beberapa proses, diantaranya *Pertama*, pertanyaan pengguna. *Kedua*, menjawab menjawab. *Ketiga*, pengecekan ulang tim cyber dan tim dokumentasi. *Keempat*, penyajian konten. Selain itu, keberadaan aplikasi Tanya Jawab Islam merupakan sebuah kombinasi dari berbagai bentuk dari keagamaan yang konvergensi dan memberikan informasi keagamaan. Dimana aplikasi ini mempermudah umat Islam pada era media seperti sekarang dan mempresentasikan kehadiran umat Islam sebagian dari masyarakat yang *media-literate* dan *techno-literate*.

Kata Kunci: *Islam, Media, Internet*

ABSTRACT

This study aims to see how the management of content in the Islamic Question and Answer application as a medium of Islamic information. This research is included in the qualitative category, with a content analysis approach and in its presentation using a descriptive method. The object of research in this case is the Islamic Question and Answer Application. The data collection technique that the author uses is through 3 interview techniques, observation and documentation. The data analysis technique that the author uses is semiotic analysis. The results of the analysis of the content management analysis of the Islamic Q&A application are through several processes, including first, user questions. Second, it is efficacious to answer. Third, re-checking the cyber team and the documentation team. Fourth, content presentation. In addition, the existence of the Islamic Question and Answer application is a combination of various forms of religious convergence and provides religious information. Where this application makes it easier for Muslims in the media era as it is now and presents the presence of Muslims as part of a media-literate and techno-literate society.

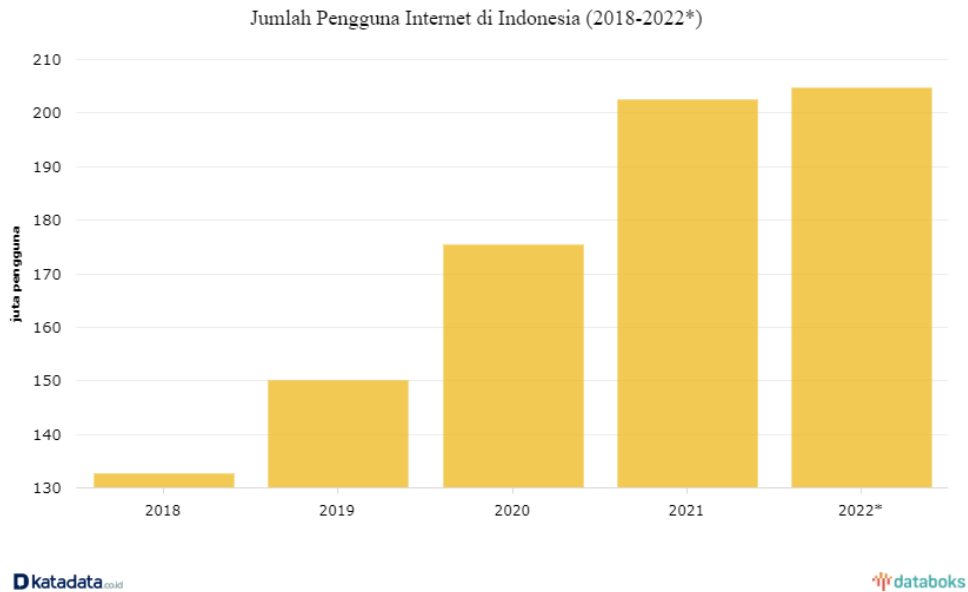
Keywords: *Islamic, Media, Internet*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangat berkembang pesat. Belum usai era revolusi industri 4.0, kini kita dihadapkan kembali dengan era society 5.0 dimana keduanya saling berkaitan satu sama lain dalam kehidupan sosial masyarakat. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan melalui bermunculannya inovasi-inovasi dibidang teknologi yang secara berkala dan terus-menerus diperbaharui dengan melihat dan memperhatikan kebutuhan masyarakat. Afrianto menyebutkan karakteristik dari revolusi industri 4.0 adalah kecerdasan buatan, iCloud data, internet of people, big data, internets of things (IoT) dan digitalisasi di mana segala perkembangan yang baru tersebut ternyata telah menyebabkan disrupsi di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk salah satunya yang cukup besar dampaknya yaitu sektor pendidikan (Dito & Pujiastuti, 2021)

Kemudian saat ini kita telah memasuki era society 5.0 yang dimaknai dengan tingginya persaingan diberbagai sektor yang bersentuhan langsung dengan kebutuhan masyarakat karena pada masa ini masyarakat dituntut untuk hidup berdampingan dengan teknologi, menguasai dan memanfaatkan teknologi. Fukuyama menjelaskan tujuan utama dari perancangan konsep Society 5.0 adalah untuk membangun masyarakat yang manusia-sentris ketika perkembangan ekonomi dan solusi atas permasalahan dapat diraih, serta setiap orang dapat menikmati hidup yang berkualitas (Sugiono, 2020). Dalam era society 5.0 masyarakat dihadapkan dengan teknologi yang memungkinkan pengaksesan dalam ruang maya yang terasa seperti ruang fisik (Nastiti & Abdu, 2020).

Media internet telah banyak digunakan terutama dikalangan akademisi, birokrat, dan mahasiswa. Dengan difasilitasi jaringan satelit, internet dapat menyajikan informasi global dari berbagai belahan bumi, mulai dari informasi politik, pendidikan, agama, bisnis, data, dan surat elektronik (Zaini, 2013). Mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi pengguna internet terbesar di dunia. Menurut laporan *We Are Social*, terdapat 204,7 juta pengguna internet di Tanah Air per Januari 2022. Jumlah itu naik tipis 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada Januari 2021, jumlah pengguna internet di Indonesia tercatat sebanyak 202,6 juta. (databoks.katadata.com, p. 2022) Berikut gambarannya:



Gambar 1. Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Kurun Waktu (2018-2022)
Sumber: databoks katadata.com

Melihat gambaran di atas tentunya ini peluang bagi masyarakat Indonesia guna menciptakan berbagai inovasi salah satunya di bidang teknologi informasi keagamaan. Masyarakat muslim saat ini menuntut akan informasi keagamaan yang efisien, cepat, mudah dan terpercaya. Masyarakat konsumen, untuk beragama pun orang lebih mengedepankan unsur kepraktisan dan serba instan. Situasi ini gilirannya menampilkan bentuk agama yang lebih demokratis dimana tafsir keagamaan menjadi beragam dan tidak lagi tunggal. Dengan kata lain, akses terhadap ilmu agama tidak lagi dimiliki para elite agama atau yang biasa disebut ulama. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para pendakwah untuk menyebarkan pesan-pesan agama nya secara lebih luas dan merata.

Salah satu fenomena atas peluang ini ialah hadir nya berbagai jenis informasi keagamaan yang dialokasikan ke berbagai bentuk informasi digital, salah satunya melalui aplikasi Islam yaitu Aplikasi Tanya Jawab Islam. Aplikasi Tanya Jawab Islam merupakan aplikasi Islami layaknya perpustakaan, dimana para pengguna dapat mencari informasi serta pembelajaran seputar keagamaan melalui aplikasi ini. Seperti halnya aplikasi Tanya Jawab Islam yang diminati kalangan masyarakat untuk mencari informasi seputar keagamaan.



Gambar 2. Aplikasi Islam Tanya Jawab Islam

Aplikasi Tanya Jawab Islam hadir di *Playstore* untuk Android yang dirilis tanggal 4 Januari 2016. Berdasarkan data statistik pengguna aplikasi ini cukup populer dan dipercaya oleh berbagai masyarakat muslim sebagai media informasi keagamaan. Di mana aplikasi ini memiliki signifikansi diantaranya: telah diinstal lebih dari 100.000 pengguna, fitur dan Fasilitas yang dapat diakses secara *offline* dan *online*, tercatat terdapat 33 fitur yang tersedia di aplikasi ini dengan lebih dari 5205 dokumen didalamnya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna muslim dan muslimah dan aplikasi ini menyajikan informasi keagamaan sesuai dengan Al-Quran dan Hadist serta fokus pada aliran aswaja (*Ahlussunnah wal Jama'ah*).

Aplikasi Tanya Jawab Islam ini, bukan hanya strategi untuk menyesuaikan kepentingan publik. Tetapi juga merupakan salah satu manifestasi dari aktivitas dakwah sebab aplikasi yang dikembangkan ini bertujuan untuk kepentingan umat Islam serta untuk mempertahankan Islam tradisional. Salah satu alasan mengapa terdapat aplikasi Islami yang mengandung informasi seputar keagamaan adalah karena kepraktisan. Praktis identik dengan mudah dan cepat yang berbeda dengan praktik beragama konvensional yang membutuhkan waktu lebih lama. Hal lainnya juga masyarakat atau pengguna bisa memilih sendiri topik yang dicari berdasarkan informasi yang ada di aplikasi Islami.

Hal ini diskukus baru bagaimana sebuah inovasi berupa aplikasi Tanya Jawab Islam, yang lahir dari adanya media baru yang sifatnya agresif telah menciptakan struktur dan tatanan baru dalam kehidupan masyarakat yang berdampak fundamental yang mengubah pola pikir para penggunanya. Mengingat otoritas keagamaan yang dipegang oleh aplikasi ini sangat jelas, sehingga penulis memiliki ketertarikan untuk mengkaji bagaimana pengelolaan informasi atau konten yang terdapat pada aplikasi Islam ini diperoleh, dianalisis dan didistribusikan sebagai ilmu pengetahuan bagi para masyarakat muslim.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini masuk dalam kategori kualitatif, dengan pendekatan *content analysis* dan dalam pemaparannya menggunakan metode deskriptif. Analisis merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan dari komunikator terpilih. Penelitian ini penulis pilih karena penulis ingin melihat bagaimana para pengembang mengelola teks keagamaan yang ditampilkan pada aplikasi Tanya Jawab Islam.

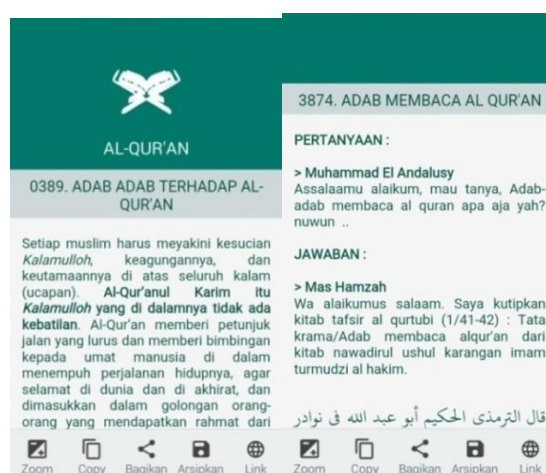
Jenis data yang penulis gunakan ialah data primer yang penulis peroleh melalui Aplikasi Tanya Jawab Islam, dan data skunder yang penulis dapatkan melalui buku-buku, jurnal dan sumber data lainnya sebagai pendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan ialah melalui 3 teknik, diantaranya: 1) mengobservasi aplikasi Tanya Jawab Islam mengenai pengetahuan otoritas keagamaan didalamnya dan mengenai konten-konten yang dihasilkan, 2) Wawancara pengembang dan 3) Dokumentasi yang diperoleh melalui aplikasi tersebut.

Teknik analisis data yang penulis gunakan ialah analisis *semiotic* dimana setiap teks yang dihasilkan memiliki makna dan tujuan. semiotik secara umum didefinisikan dengan produksi tanda-tanda dan simbol-simbol baik berupa visual dan verbal serta tactile dan olfactory (semua tanda atau sinyal yang bisa diakses dan bisa diterima oleh seluruh indera yang kita miliki) ketika tanda-tanda tersebut membentuk sistem kode yang secara sistematis menyampaikan informasi atau pesan secara tertulis di setiap kegiatan dan perilaku manusia (Sudarto, et al., 2015). Analisis semiotik menyediakan cara menghubungkan teks tertentu dengan sistem pesan dimana ia beroperasi (Mudjiyanto & Nur, 2013).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ruang Lingkup Aplikasi Tanya Jawab Islam

Dengan banyaknya media yang ada, maka da'i harus pandai memilih media yang efektif untuk mencapai tujuan dakwah tentunya dengan memilih yang tepat atau dengan prinsip-prinsip medi (Amninuddin, 2016). Aplikasi Tanya Jawab Islam merupakan aplikasi Islami layaknya perpustakaan, dimana para pengguna dapat mencari informasi serta pembelajaran seputar keagamaan melalui aplikasi ini. Seperti yang ditunjukkan pada gambar dan tabel penjelasan dibawah ini, aplikasi Tanya Jawab Islam memiliki 33 fitur yang disediakan oleh aplikasi diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna muslim dan muslimah. Dimana disetiap fitur ini dilengkapi kolom pertanyaan, apabila pengguna menginginkan jawaban yang diinginkan. Penulis mengambil sampel pada fitur kategori Al-Quran, berikut gambaranya:



Detail 3

Detail 4

Gambar 3. Tampilan Fitur Al-Quran dan Pembahasannya.

Gambar diatas pada fitur kategori Al-Quran yang penulis jadikan sample untuk menjelaskan konsep dari aplikasi ini, dimana pada Detail 1: pengguna dapat melihat dalam fitur kategori Al-Quran terdapat pembahasan lainnya yaitu seputar Al-Quran, Tajwid dan Tafsir; Detail 2: Ketika pengguna meng-*klik* seputar Al-Quran didalamnya terdapat berbagai pembahasan mengenai Al-Quran mulai dari adab, tulisan, hukum membuka lembaran Quran dengan ludah sampai dengan lafadz bacaan-bacaan. Apabila pengguna meng-*klik* salah satu nya, contoh pada; Detail 3: Adab-adab terhadap Al-Quran maka akan muncul pembahasan lebih detail mengenai hal tersebut dan selain penjelasan terdapat pula interaksi Tanya-jawab antara pengguna dan para *mujawib* dari tim kepengurusan aplikasi.

Melalui aplikasi ini kita bisa memperdalam ilmu agama, sebagaimana didalam aplikasi ini memiliki konten atau fitur seperti tuntutan shalat, berwudhu, zakat, jual-beli, hukum keluarga dan sebagainya yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist. Penggunaannya pun tidak dibatasi ruang dan waktu sehingga memudahkan sang pengguna. Fitur di aplikasi Tanya Jawab Islam ini ialah:

memiliki lebih dari 5205 dokumen dan terus bertambah, pencarian menyeluruh, pilihan tema gelap dan terang, bisa *dizoom out* dan *zoom in*, bisa diarsipkan (*bookmark*) dan bisa *dicopy* dan *share* sehingga bisa dibagikan oleh si pengguna sebagai kegiatan aktivitas dakwah. Media dakwah, adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah, dimana pada zaman modern dakwah depot dilakukan melalui televisi, video, kaset rekaman, majalah, dan surat kabar (Farihah, 2013).

Selain terdapat informasi keagamaan yang telah terdokumentasikan dan terus bertambah. Aplikasi ini juga memiliki fitur yang unggul yaitu fitur rujukan hukum islam yang merupakan websitenya Tanya Jawab Islam yaitu www.piss.ktb.com dimana pengguna dapat mengaksesnya dalam keadaan online dan memudahkan pengguna untuk melakukan pencarian seputar keagamaan yang berasal dari pengembang.



Gambar 4. Tampilan Halaman Website Tanya Jawab Islam.

Untuk fitur ini adalah portal dari aplikasi yang berisi kumpulan dokumen di dalam fitur kategori dan juga yang telah terdapat di *e-book*. Sehingga apabila ingin menanyakan sesuatu, para pengguna di berkenankan untuk mencari terlebih dahulu pada fitur ini karena bisa jadi pertanyaan dan jawaban telah tersedia. Selain itu, fitur *Google Aswaja* merupakan *Seacrh engine* dari www.islamuna.info untuk pencarian informasi yang dikembangkan oleh aplikasi, Tapi hasilnya bukan hanya dari dokumen, melainkan kumpulan dari *website* lainnya yang sepemahaman dengan aswaja dan dapat diakses dalam

keadaan *online*.

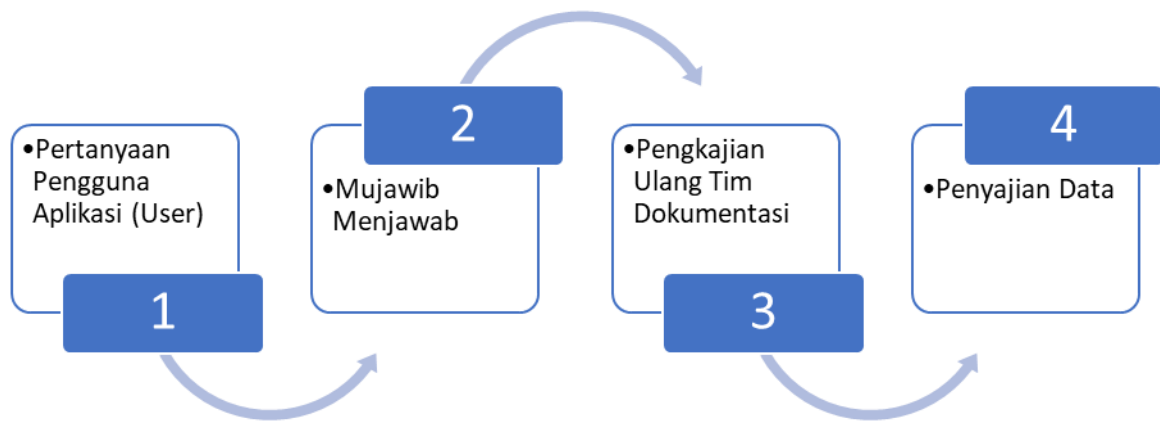


Gambar 5. Tampilan halaman awal fitur *Search Engine*

Pada fitur ini apabila ingin mencari jawaban dari permasalahan yang belum ditemukan di dalam dokumen aplikasi Tanya Jawab Islam, maka pengguna dapat mencari di laman ini. Karena laman ini berisi jawaban yang berasal dari berbagai situs yang beraliran *ahlus sunnah wal jama'ah*. Jadi, dengan banyaknya fasilitas yang disediakan oleh aplikasi Tanya Jawab Islam melalui aplikasi Islamnya diharapkan dapat memenuhi kebutuhan para pengguna muslim dan muslimah dalam mempelajari ilmu keagamaan dan mencari solusi atas problem keagamaan dalam kehidupan mereka. Media dakwah yang meliputi segala sesuatu yang digunakan dalam hubungannya dengan pelaksanaan dakwah, sekalipun hanya alat penunjang, akan tetapi sangat besar pengaruhnya dalam pencapaian tujuan yang ingin dicapai oleh dakwah (Nurdin, 2018).

2. Analisis Pengelolaan Konten Aplikasi Tanya Jawab Islam.

Dakwah sebagai proses informasi nilai-nilai keislaman membutuhkan apa yang dinamakan proses pengkomunikasian dimana kandungan ajaran islam yang didakwahkan merupakan sekumpulan pesan yang dikomunikasikan kepada manusia (Muqsi, 2018). Dakwah multimedia merupakan terobosan baru bagi para da'i untuk depot melakukan aktivitas dakwah di beberapa media yang cukup strategis untuk dijadikan sebagai media-media dakwah di zaman modern (Zulkarnain, 2013). Aplikasi Tanya Jawab Islam yang merupakan aplikasi Islam dalam penyajian data atau materi yang terdapat didalam dokumen aplikasi pada dasarnya melalui beberapa proses.



Gambar 6. Proses penyajian konten pada aplikasi Tanya Jawab Islam

Melihat gambar di atas, terdapat 4 proses yang terjadi sampai proses penyajian materi atau konten, berikut paparannya:

a. Penerimaan Pertanyaan Para Pengguna

Proses awal ialah penerimaan pertanyaan yang berasal dari para pengguna yang di ajukan pada grup *facebook* beralamat <http://www.facebook.com/groups/piss.ktb>. Berkaitan dengan hal ini para pengguna aplikasi ataupun yang belum menjadi pengguna pada aplikasi Tanya Jawab Islam diberikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengajukan pertanyaan melalui grup *facebook* tersebut. Berikut ini merupakan salah satu tampilan pertanyaan dari para pengguna serta jawaban dari para mujawib:

MUNAKAHAT 3021. MENIKAH BISA... 3021. MENIKAH BISA MELANCARKAN RIZQI PERTANYAAN : > Ulin Nuha D'Jibril Assalamu'alaikum saya pernah dengar katanya orang kalau sudah nikah rezekinya ditambah.. ada dalilnya gak JAWABAN : > Mas Hamzah Wa alaikumus salaam warohmatulloh, dalam surat an Nur ayat 32 Allah ta'ala berfirman :	> Mas Hamzah Wa alaikumus salaam warohmatulloh, dalam surat an Nur ayat 32 Allah ta'ala berfirman : وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَى مِنْكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِنَّ يَكُونُوا فُقَرَاء يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ "Dan nikahkanlah orang-orang yang sedirian diantara kamu, dan orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang lelaki dan hamba-hamba sahayamu yang perempuan. Jika mereka miskin maka Allah akan menjadikannya kaya dari kurniaNya karena Allah itu adalah Maha Luas pemberianNya, lagi Maha Mengetahui" Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan :	Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan : تفسير ابن كثير قال علي بن أبي طلحة : عن ابن عباس : رغبهم الله في التزويج * وأمر به الأحرار والعبيد * ووعدهم عليه الغنى * فقال : (إن يَكُونُوا فُقَرَاء يغتهم الله من فضله) . Ali bin abi talhah berkata . dari Ibnu abbas * Allah menjadikan suka kepada mereka dalam menikah dan memerintahkannya kepada orang yang merdeka dan juga budak serta menjanjikan kekayaan kepadanya maka Allah berfirman * jika mereka miskin maka Allah akan menjadikannya kaya dari kurniaNya *
---	--	---

عن سعيد - يعنى : ابن عبد العزيز - قال : بلغنى أن أبا بكر الصديق رضي الله عنه • قال : أطيعوا الله فيما أمركم به من النكاح • ينجز لكم ما وعدكم من الغنى قال : (إن يكونوا فقراء يغنهم الله من فضله) . وعن ابن مسعود : التمسوا الغنى في النكاح • يقول الله تعالى : (إن يكونوا فقراء يغنهم الله من فضله) رواه ابن جرير • وذكر البغوي عن عمر بنحوه . Dari sa'id yaitu ibnu abdul aziz berkata , telah sampai kepadaku bahwa abu bakar as sidiq berkata " taatlah kepada Allah terhadap apa2 yang Allah perintahkan kepada kalian dari menikah maka Allah	as sidiq berkata " taatlah kepada Allah terhadap apa2 yang Allah perintahkan kepada kalian dari menikah maka Allah akan meluluskan apa yang Allah janjikan utk kalian dari kekayaan, Allah berfirman ' jika mereka miskin maka Allah akan menjadikannya kaya dari kurniaNya " Dan dari ibnu mas'ud " carilah kekayaan dalam menikah, Allah ta'ala berfirman ' jika mereka miskin maka Allah akan menjadikannya kaya dari kurniaNya "riwayat ibnu jarir, dan albaghowi juga menyebutkan yang serupa dari umar وعن الليث • عن محمد بن عجلان • عن سعيد المقبري • عن أبي هريرة • رضي الله عنه • قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " ثلاثة حق على الله عونهم : عن	وعن الليث • عن محمد بن عجلان • عن سعيد المقبري • عن أبي هريرة • رضي الله عنه • قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : " ثلاثة حق على الله عونهم : الناكح يريد العفاف • والمكاتب يريد الأداء • والغزى في سبيل الله " . رواه الإمام أحمد • والترمذي • والنسائي • وابن ماجه Dari al laits dari muhammad bin 'ajlan dari said al maqbury dari abu hurairroh rodhiyallohu anhu berkata, Rasulullah shollallohu alaihi wasallam bersabda " 3 orang yang haq bagi Allah menolong mereka : 1. orang yang menikah dan mengharapakan peniaqaan (dari berbuat
2. budak mukatab yang menginginkan melunasi (cicilan utk pembebasannya) 3. orang yang berperang fisabilillah		
وقد زوج رسول الله صلى الله عليه وسلم ذلك الرجل الذي لم يجد إلا إزاره • ولم يقدر على خاتم من حديد • ومع هذا فزوجه بتلك المرأة • وجعل صداقها عليه أن يعلمها ما يحفظه من القرآن . والمعهود من كرم الله تعالى ولطفه أن يرزقه [وإياها] ما فيه كفاية له ولها . فأما ما يورده كثير من الناس على أنه حديث : " تزوجوا فقراء يغنكم الله " • فلا أصل له • ولم أره بإسناد قوى ولا ضعيف إلى الآن • وفي القرآن غنية عنه • وكذا هذا الحديث الذي أورده . والله الحمد .	Rasululloh shollallohu alaihi wasallam telah menikahkan lelaki tersebut yaitu seorang lelaki yang tidak punya apa-apa kecuali hanya sarungnya saja dan tidak mampu thd cincin dari besi tapi meskipun begitu Rasul menikahkannya dgn wanita itu dan menjadikan maskawinnya adalah mengajari perempuan tersebut apa yang elah dihafalnya dari alqur'an. Yang dijanjikan dari sifat maha dermawannya Allah dan juga sifat maha lembutnya Allah adalah memberika rizki kepada lelaki tersebut dan juga yang perempuan apa-apa yang mencukupi bagi keduanya.adapun apa yang didatangkan oleh banyak orang yaitu hadis " nikahilah oleh kalian orang-orang fakir maka Allah akan menjadikan kalian kaya " maka hadis ini tidak ada asalnya aku juga tidak melihat sanadnya kuat ataupun lemah sampai sekarang ini, dalam alqur'an sdh tidak membutuhkan lagi (dalil yang menguatkan) begitu juga	Yang dijanjikan dari sifat maha dermawannya Allah dan juga sifat maha lembutnya Allah adalah memberika rizki kepada lelaki tersebut dan juga yang perempuan apa-apa yang mencukupi bagi keduanya.adapun apa yang didatangkan oleh banyak orang yaitu hadis " nikahilah oleh kalian orang-orang fakir maka Allah akan menjadikan kalian kaya " maka hadis ini tidak ada asalnya aku juga tidak melihat sanadnya kuat ataupun lemah sampai sekarang ini, dalam alqur'an sdh tidak membutuhkan lagi (dalil yang menguatkan) begitu juga LINK DISKUSI : > http://www.facebook.com/groups/piss.ktb/746230565399754/ Copyright © www.piss-ktb.com 2019

Gambar 7. Tampilan Aplikasi Tanya Jawab Islam

b. Proses Mujawib dalam Menjawab

Proses kedua yang juga berkaitan dengan proses sebelumnya yaitu para mujawib akan menjawab pertanyaan dari para pengguna. Dalam proses ini, para pengguna yang mengajukan beberapa pertanyaan dari masalah keagamaan mereka pada grup *facebook* Tanya Jawab Islam. Kemudian setelah terdapat beberapa pertanyaan maka tugas mujawib untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari para pengguna tersebut. disebutkan pula bahwa para mujawib juga tidak hanya 1 atau 2 orang saja melainkan semua mujawib yang bisa menjawab sesuai dengan al-Quran dan al-Hadist dan juga jawaban akan melalui tahap seleksi. Proses ini pula berkaitan dengan latar belakang dari para mujawib, dimana para mujawib memiliki latar belakang sebagai pendidik agama.

Mujawib yang bertugas menjawab pertanyaan para pengguna merupakan mujawib yang berlatar belakang pendidikan agama. Para mujawib juga sebagian besar merupakan pengajar pesantren (ulama). Namun, para tim pengurus maupun mujawib tetap membuka masukan dari para pengguna terkait jawaban yang disediakan oleh mujawib apabila

terdapat jawaban yang kurang mapan serta beralasan. Ada kemungkinan juga ketika terdapat pengguna yang bisa menjawab dengan sangat mapan, maka kami akan menjadikan pengguna tersebut mujawib untuk membantu menjawab pertanyaan dari para pengguna lainnya.

Mengenai isi hasil Tanya jawab dari mujawib sebagian berasal dari kajian Islam aswaja bertajuk ustadz menjawab, kyai dan tokoh ulama yang berakidah *ahlsunnah wal jama'ah*. Keberadaan mereka dibutuhkan di Aplikasi selama cara penyampaian jelas, mengarah, bijaksana, tidak arogan, kemeruh atau justru pembuat penanya merasa ketakutan dan merasa malu dengan ketidaktahuannya.

c. Pengecekan Kembali Oleh Tim Dokumentasi

Proses ke tiga yaitu Tim dokumentasi akan melakukan pengecekan kembali setelah mendapatkan jawaban dari para mujawib. Dalam hal ini para tim dokumentasi akan melakukan pengecekan kembali yang berpegangan dengan al-Quran dan al-hadist. Ketika jawaban dirasa mapan dengan hasil musyawarah tentunya maka dalam aplikasi ini bila jawaban itu siap didokumentasikan dengan kode kata “bungkus” berarti sudah selesai dimusyawarahkan dan diberikan pada tim *cyber* untuk di upload. Ia juga menambahkan bahwa jawaban-jawaban yang terdapat dalam aplikasi Tanya Jawab Islam tersebut adalah *shahih* (dapat diterima) serta *bersanad*.

Jawaban yang terdapat dalam materi aplikasi Tanya Jawab Islam berasal dari hasil musyawarah bersama dan telah dikaji sesuai dengan pedoman umat Islam yaitu Al-Quran dan Hadist. Sehingga dikatakan bahwa jawaban dari para mujawib tersebut *shahih* dan dapat dijadikan pedoman bagi umat Islam. Tim pengurus juga tetap menerima revisi-revisi dari khalayak ramai dan membuka selebar-lebarnya kritik dan saran apabila terdapat jawaban-jawaban dari para mujawib yang dirasa keliru. Jadi jawaban di aplikasi Tanya Jawab Islam ini bukan jawaban final, akan tetapi masih akan ada revisi-revisi jika dirasa ada orang-orang yang lebih kompeten bisa menjawab sesuai dengan Al-Quran, Hadist serta kitab kitab yang lebih kuat.

d. Penguploadan oleh Tim Cyber

Proses terakhir ialah penyajian data oleh tim *cyber*, dimana tim *cyber* akan mengupload materi ke dalam aplikasi Tanya Jawab Islam dan dapat akses oleh para pengguna. Hal terpenting yang berkaitan dengan beberapa proses diatas, tim *cyber* mengatakan bahwa tim *cyber* akan selalu melakukan peng *update* an dokumen ketika dirasa terdapat tambahan atau perubahan pada dokumentasi tanya-jawab.

Proses penyajian konten, data atau materi keagamaan yang sudah dijelaskan diatas dimana penulis dapatkan melalui proses wawancara bersama tim kepengurusan. Terdapat 4 tahapan yang tidak bisa dilewati dalam proses tersebut *Pertama*, proses nya ialah dimulai dari masuknya

pertanyaan dari para pengguna. *Kedua*, pertanyaan tersebut kemudian akan dijawab oleh para mujawib yang berlatar belakang aktivis mayoritas pendidik pondok pesantren. *Ketiga*, pengecekan ulang yang dilakukan oleh para kyai dan tim dokumentasi dengan melihat refrensi yang disodorkan oleh para mujawib dan dikaji mendalam apakah jawaban tersebut mapan atau tidak. *Keempat*, penguploadan dokumen yang ditandai dengan kata “bungkus” yang dilakukan oleh tim cyber (IT).

Selain itu terdapat hal yang menunjang aplikasi ini agar memudahkan para pengguna dimana Tim kepengurusan Aplikasi Tanya Jawab Islam juga telah meluncurkan *e-book* resmi yang bisa di download secara gratis. *E-book* Aplikasi ini adalah kumpulan dokumen Grup Tanya Jawab Islam yang diperuntukkan untuk pengguna dan masyarakat umum pada *e-book* ini berisi semua informasi atau materi yang ada diaplikasi ini baik berupa aturan-aturan yang berlaku dan dokumen materi khususnya *ahlus sunnah wal jama'ah* yang berformat CHM, bisa dibaca di *windows*, serta mendukung pencarian. Tim pengurus menghimbau untuk para pengguna sebaiknya membaca dulu *e-book* ini, sebelum bertanya, karena bisa jadi sudah ada pembahasannya di *e-book* ini dan keberadaan *e-book* ini juga sangat membantu dimana dokumen ini bisa jadi bahan bacaan dan refrensi para pengguna yang bisa di print dan disimpan atau dishare.

D. SIMPULAN

Di lain kata aplikasi Tanya Jawab Islam adalah sebuah kombinasi dari berbagai bentuk dari keagamaan yang mana telah memanfaatkan *smartphone* untuk beberapa alasan. Aplikasi ini sebuah bentuk dari konvergensi dari memberikan keagamaan informasi proses. Dimana aplikasi ini memiliki spirit yaitu: *Pertama*, dapat mempermudah umat Islam pada era media seperti sekarang. *Kedua*, aplikasi ini telah mempresentasikan kehadiran umat Islam sebagian dari masyarakat yang *media-literate* dan *techno-literate*. Peluncuran aplikasi resmi ini bukan hanya strategi untuk menyesuaikan kepentingan publik, tetapi juga salah satu manifestasi dari aktivisme dakwah sebab aplikasi yang dikembangkan ini bertujuan untuk kepentingan umat Islam. Berdasarkan informasi melalui wawancara yang penulis dapatkan keberadaan aplikasi ini mempermudah para pengguna karena, developer berusaha sebisa mungkin membuat aplikasi yang *user friendly*, mudah digunakan dan tentu saja mempersilahkan para pengguna untuk memberikan tanggapan dan masukan tentang penggunaan aplikasi seperti penempatan menu dan fitur.

DAFTAR PUSTAKA

Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022 [databoks.katadata.com. \(n.d.\). Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022](https://databoks.katadata.com. (n.d.). Retrieved from https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022)

- Aminuddin. (2016). Media Dakwah. *Al-MUnzir*, 9(2), 344–363.
- Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak Revolusi Industri 4.0 Pada Sektor Pendidikan: Kajian Literatur Mengenai Digital Learning Pada Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Sains Dan Edukasi Sains*, 4(2), 59–65. <https://doi.org/10.24246/juses.v4i2p59-65>
- Farihah, O. I. (2013). Media dakwah pop. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(2), 25–45.
- Mudjiyanto, B., & Nur, E. (2013). Semiotika Dalam Metode Penelitian Komunikasi Semiotics In Research Method of Communication. *Pekommas: Jurnal Penelitian Komunikasi, Informatika Dan Media Massa*, 16(1), 73–82.
- Muqsi. (2018). Hubungan Dakwah dan Komunikasi. *Jurnal Peurawi*, 1(1), 1–9.
- Nastiti, F. E., & Abdu, A. R. N. ‘Abdu. (2020). Kesiapan Pendidikan Indonesia Menghadapi era society 5.0. *Edcomtech : Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–66.
- Nurdin, H. S. (2018). Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Berdakwah. *Ta’dib*, 16(2), 42–57.
- Sudarto, A. D., Senduk, J., & Rembang, M. (2015). Analisis Semiotika Film Alangkah Lucunya Negeri Ini. *Acta Diurna*, IV(1).
- Sugiono, S. (2020). Industri Konten Digital dalam Perspektif Society 5.0. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komunikasi*, 22(2), 175–191. <http://dx.doi.org/10.33164/iptekkom.22.2.2020.175-191>
- Zaini, A. (2013). Dakwah Melalui Internet. *Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 93–108.
- Zulkarnain. (2013). Dakwah Islam di Era Multimedia (Studi atas Minat Para Da ’ i IKMI Kota Pekanbaru Menggunakan Media Cetak Sebagai Media Dakwah). *Risalah*, XXIV(2), 37–53.